

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, selanjutnya dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiyah.⁴⁵

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (case study). Penelitian lapangan jenis studi kasus adalah studi terhadap realita kehidupan masyarakat secara langsung dimana peneliti berorientasi pada kehendak memahami karakteristik individu maupun kelompok tertentu secara mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian ini yang menggunakan metodologi penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai, mengobservasi subyek penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh obyek atau informan.

⁴⁵Djama'ah Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2013), 25.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di UD. Langgeng yang berada di Lingkungan Pulerejo Kelurahan Bawang Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Lokasi toko tersebut sangat jauh dari keramaian kota, namun telah memiliki banyak pelanggan karena sudah berdiri sejak tahun 1998.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara.⁴⁶ Data ini diambil melalui wawancara dengan pemilik toko, karyawan, pelanggan mie cacat produksi, dan warga (pembeli) sekitar UD. Langgeng.

Data sekunder adalah data atau bahan pustaka yang berisikan informasi tentang bahan primer. Data sekunder ini didapat dari literature, jurnal, bulletin dan website, dan lain sebagainya.

E. Metode Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan serangkaian kegiatan penelitian yang penting karena dari kegiatan ini akan diperoleh data-data yang berguna untuk disajikan sebagai hasil penelitian, kemudian dianalisa

⁴⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

lebih lanjut. Adapun tehnik pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan)

Tehnik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Tehnik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung bersama objek yang diselidiki, dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁴⁷

Metode ini oleh penulis digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data yang mudah didapat, dimaati, serta dicatat secara sistematis langsung terhadap objek yang diteliti, antara lain:

- 1) Situasi dan kondisi objek penelitian.
- 2) Keadaan dan objek penelitian.

b. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan objek penelitian untuk merumuskan sebuah pikiran dan perasaan yang tepat, atau proses tanya jawab dalam proses penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih menghasilkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴⁸

⁴⁷Ibid., 58.

⁴⁸S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113.

Sesuai dengan jenis rancangan yang digunakan penelitian ini yaitu studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan adalah pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreatifitas pewawancara sangat diperlukan. Bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara, karena dialah yang menjadi pengemudi jawaban responden.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber sekunder yang bersifat umum. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.⁴⁹

F. Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

⁴⁹Ibid., 143.

1. Reduksi data

Langkah awal pada tahap penelitian adalah reduksi data. Pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga apabila dalam melakukan penelitian kita menemukan segala sesuatu yang dianggap aneh, asing, tidak dikenal, atau belum memiliki pola, justru hal inilah yang harus kita jadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.⁵⁰

2. Penyajian data

Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Jenis bentuk penyajian diantaranya adalah matriks, grafik, jaringan, bagan, dan lain sebagainya.⁵¹ Dalam hal ini peneliti akan menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang di dapat selama observasi dan wawancara.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi tidak menutup kemungkinan juga tidak mendapat hasil, karena seperti yang diketahui adalah masalah dan rumusan masalah

⁵⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

⁵¹ *Ibid.*, 112.

pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.⁵²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Teknik ketekunan pengamatan merupakan cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui teknik ini pula, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁵³ Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangan dari hasil penelitian sebelum ke tahap selanjutnya.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang telah didapatkan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tektik pengupas data, dan triangulasi waktu.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 99.

⁵³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 268

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dimanfaatkan peneliti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Metode ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat menghasilkan data valid dan benar.

c. Triangulasi waktu

Waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel, peneliti juga memilih waktu istirahat narasumber sehingga tidak mengganggu kesibukan dan narasumber dapat memberikan informasi dengan jelas. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian adanya.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dengan perpanjangan keikutsertaannya mengharuskan peneliti berada dilapangan lebih lama dan bertemu serta berkomunikasi dengan lebih banyak orang. Hal ini dapat menguji kebenaran informasi yang telah didapatkannya serta dapat membangun kepercayaan subyek. Jika orang-orang yang diteliti semakin akrab dan percaya pada peneliti, maka apapun yang hendak digali akan lebih mudah didapatkan.⁵⁴

⁵⁴ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. remaja Rosdakarya, 1998), 328-329.